

PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG JADI PADA PT GIVAUDAN INDONESIA THE EFFECT OF INTERNAL AUDIT ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL OF FINISHED GOODS INVENTORY AT PT GIVAUDAN INDONESIA

Faddil Chandra Ditrinanda¹ & Dewa Putra Khrisna Mahardika²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

faddilcd@student.telkomuniversity.ac.id, dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh audit internal terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT Givaudan Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu auditor internal di SPI dan divisi persediaan barang jadi PT Givaudan Indonesia. Teknik pemilihan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh, sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 40 orang dari auditor internal dan pegawai divisi persediaan barang jadi PT Givaudan Indonesia. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dengan kuisioner.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) ver. 23.00.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan atau secara bersama-sama dari variabel independensi auditor internal, kompetensi auditor internal, ruang lingkup auditor internal, program audit, pelaksanaan audit, laporan audit, dan tindak lanjut menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi.

Kata Kunci: Audit Internal, Pengendalian Internal, Persediaan Barang Jadi

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of internal audit on internal control of finished goods inventory at PT Givaudan Indonesia. The population in this study were internal auditors at SPI and PT Givaudan Indonesia's finished goods inventory division. The sample selection technique is using saturated samples, while this research sample is 40 people from internal auditors and PT Givaudan Indonesia finished goods inventory division employees. Data collected is primary data with questionnaires.

The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis at a significance level of 5%. The program used in analyzing data uses Statistical Package for Social Sciences (SPSS) ver. 23.00.

The results of simultaneous hypothesis testing or jointly from the variables of internal auditor independence, internal auditor competencies, internal auditor's scope, audit program, audit implementation, audit reports, and follow-up show a significant influence on the internal control of finished goods inventory.

Keywords: Internal Audit, Internal Control, Finished Goods Inventory

1. PENDAHULUAN

Semakin kompleksnya aktivitas dalam suatu perusahaan semakin menuntut adanya pemeriksaan yang dilakukan. Tidak hanya pada satu bidang seperti keuangan saja melainkan pemeriksaan yang menekankan pada penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh keyakinan tentang kinerja perusahaan. Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya yaitu untuk memperoleh laba yang optimal dengan penggunaan metode-metode, alat dan teknologi yang dimilikinya dengan seefisien dan seefektif mungkin.

Saat ini banyak sekali kasus kecurangan dan kesalahan yang terjadi baik itu didalam perusahaan maupun di tubuh pemerintahan mengakibatkan peran internal audit sangat dibutuhkan sekaligus dipertanyakan, yang dimana perlu kita ketahui bahwa internal audit dapat membantu pihak manajemen untuk mengevaluasi sistem pengendalian yang ada, namun pada kenyataannya kasus kecurangan dan kesalahan selalu terjadi. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul serta untuk mencapai tujuan organisasi maka manajemen perlu satuan sistem pengendalian yang dapat mengawasi jalannya kegiatan organisasi yang dibantu dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI).

Peranan audit internal dalam menunjang persediaan barang jadi akan menjadi suatu hal yang menduduki

posisi yang sangat penting, karena dapat menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan barang jadi. Jika terjadi kegagalan sistem dalam melakukan pengendalian internal maka akan timbul masalah seperti kesalahan pencatatan hingga dapat terjadi kesalahan dalam melakukan proses pengemasan dalam persediaan barang jadi yang akan berdampak langsung terhadap penilaian konsumen terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dan parsial antara independensi auditor internal, kompetensi auditor internal, ruang lingkup auditor internal, program auditor internal, pelaksanaan audit, laporan audit dan tindak lanjut terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT Givaudan Indonesia.

2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

2.1 Dasar Teori

Audit Internal

Munawir (1996) dalam Sunyoto (2014:7) menyatakan internal audit sebagai salah satu fungsi organisasi yang berfungsi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi sebagai jasa yang diberikan kepada organisasi tersebut. Dengan kata lain, internal audit merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan yang bersangkutan yang disebut auditor internal yang biasanya tidak terlibat dalam kegiatan pencatatan akuntansi dan kegiatan operasi perusahaan. Auditor internal berkepentingan dengan pengendalian internal perusahaan demi tercapainya efisiensi, efektivitas dan ketaatan dalam pelaksanaan operasi perusahaan dan selalu dalam posisi untuk memberikan rekomendasi atau saran- saran perbaikan kepada manajemen.

Pengendalian Internal

Menurut Hery (2013:159) Pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Persediaan Barang Jadi

Persediaan barang jadi (*finished goods*), merupakan produk/barang yang telah selesai diproduksi dan menjadi persediaan perusahaan untuk dijual. Persediaan barang jadi ini harus dipahami bahwa mungkin saja barang setengah jadi bagi suatu perusahaan merupakan barang jadi bagi perusahaan lain karena proses produksi bagi perusahaan tersebut hanya sampai disitu. Namun dapat saja terjadi barang setengah jadi atau barang jadi bagi suatu perusahaan merupakan bahan baku bagi perusahaan lainnya.

2.2 Kerangka Pemikiran

Pengaruh Independensi Auditor Internal Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi

Auditor internal harus independen dari aktivitas yang di auditnya. Status organisasi audit internal yang jelas haruslah berperan sehingga memungkinkan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik serta seorang auditor internal melaksanakan fungsi dan tanggung jawab dalam pekerjaannya dengan mempertahankan sikap mental yang baik dan kejujuran dalam melaksanakannya. Dalam hal ini persediaan barang jadi harus dinilai dengan jujur dan tanpa adanya gangguan pencatatan sesuai dengan persediaan barang jadi yang tersedia, baik yang masuk ataupun yang keluar dari perusahaan, karena persediaan ini adalah bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan akun terbesar yang masuk modal kerja. Sehingga independensi auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.

Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi

Persediaan barang jadi yang ada dalam perusahaan manufaktur dapat beragam sehingga untuk mengantisipasi kesulitan bagi auditor dalam menilai dan melakukan pencatatan secara tepat, maka kompetensi auditor profesional yang harus diperoleh oleh auditor internal adalah *staffing, knowledge, skill, discipline, supervision, compliance with standard of conduct, human relation and communication, continuing education*, serta *due professional care*. Kompetensi tersebut yang harus diperoleh oleh auditor internal, sehingga kompetensi auditor internal dapat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.

Pengaruh Ruang Lingkup Auditor Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi

Audit internal tidak hanya bertanggung jawab sebatas penilaian yang dilaksanakan tetapi juga mendorong dilakukannya tindakan korektif dan memastikan manajemen mengetahui risiko apa yang akan diterima jika tindakan korektif tidak dilakukan, karena manajemenlah yang bertanggung jawab terhadap efektivitas pengendalian internal. Kegiatan audit internal memiliki ruang lingkup yang sangat luas, yaitu ketaatan, evaluasi, serta verifikasi. Sebagai contoh, manajemen harus mengetahui risiko dari kegiatan pengadaan dan penilaian persediaan barang jadi serta mampu mempersiapkan antisipasi yang baik agar tidak terjadi kesalahan dan kerugian dari adanya persediaan barang jadi. Dengan adanya ruang lingkup audit internal yang baik dan dapat mencakup pengendalian internal yang tepat, maka mampu menghasilkan pengendalian internal persediaan barang jadi yang efektif dan memastikan bahwa setiap tujuan perusahaan yang berkaitan dengan persediaan barang jadi telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan penjelasan tersebut maka ruang lingkup audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.

Pengaruh Program Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi

Persediaan barang jadi merupakan akun yang besar dalam neraca perusahaan manufaktur dan bagian yang menggambarkan bagaimana kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, maka diperlukan program-program audit internal yang baik terhadap persediaan barang jadi. Untuk dapat melakukan audit yang sistematis dan terarah, sebelum audit dimulai terlebih dahulu disusun suatu program audit yang berisi rencana mengenai prosedur-prosedur audit yang akan dilakukan. Program audit ini dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengawasan yang efektif bagi auditor seperti perencanaan jadwal audit, perencanaan proses audit, proses audit, pelaporan audit, dan tindak lanjut. Dengan berdasarkan penjelasan tersebut maka program audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.

Pengaruh Pelaksanaan Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi

Fokus dari kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan bukti bahwa proses ini berfungsi seperti yang direncanakan dan efektif dalam menghasilkan *output* yang dibutuhkan. Salah satu hal yang paling berharga yang auditor dapat lakukan untuk pemilik proses ini yaitu memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi dari persediaan barang jadi, tidak hanya untuk mengidentifikasi area-area yang tidak berfungsi dengan baik, tetapi juga untuk menunjukkan proses mana saja yang dapat berfungsi lebih baik jika dilakukan perubahan. Proses kegiatan pelaksanaan audit berjalan dengan baik, maka dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi. Sehingga pelaksanaan audit berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.

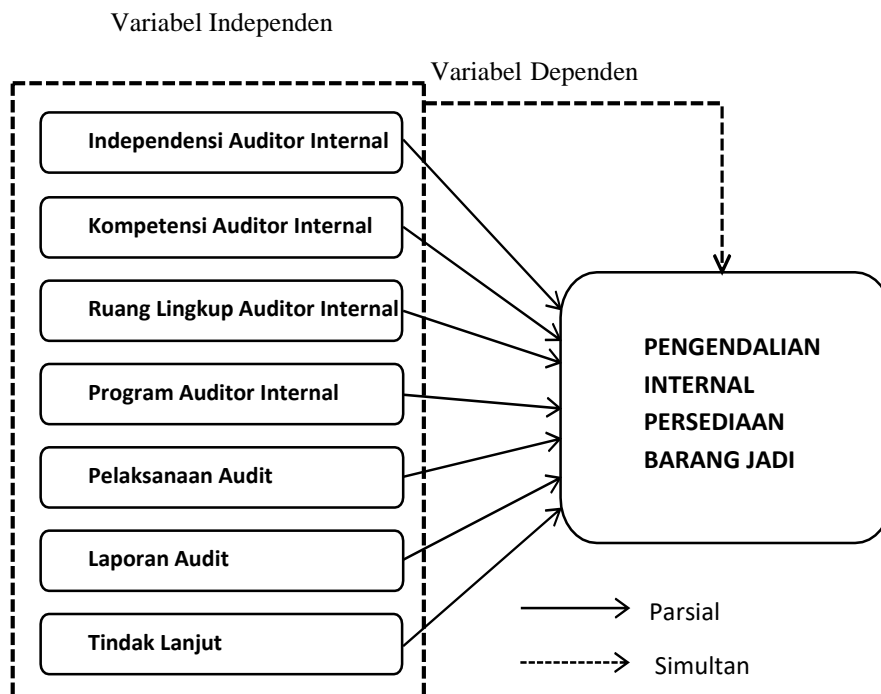
Pengaruh Laporan Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi

Dalam proses pengendalian internal persediaan barang jadi, setiap catatan dan informasi mengenai persediaan barang jadi harus akurat dan dapat diandalkan karena berpengaruh langsung terhadap kelangsungan hidup perusahaan serta proses kegiatan yang lain didalam perusahaan. Laporan hasil audit merupakan hasil akhir yang paling penting dari proses pengauditan internal dan merupakan jalur utama yang menggambarkan aktivitas audit internal untuk orang-orang, baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal. Laporan hasil audit memberikan bukti

mengenai karakter yang profesional dari aktivitas audit internal. Ada enam kriteria dasar dalam pelaporan audit objektifitas, jelas, ringkas, konstruktif, tepat waktu, berwibawa. Dengan memenuhi kriteria tersebut maka dapat menghasilkan laporan audit yang akurat dan dapat diandalkan. Sehingga menurut penjelasan tersebut, maka laporan audit berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.

Pengaruh Tindak Lanjut Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi

Tindak lanjut merupakan salah satu langkah penting dalam memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam proses pengendalian internal persediaan barang jadi. Jika masalah telah ditemukan dan tindakan lanjut perbaikan telah dilakukan, lalu memastikan bahwa temuan tersebut telah diperbaiki dan itu merupakan kunci dari perbaikan. Jika *improvement* dari tindak lanjut telah selesai dilakukan, kemudian proses berikutnya adalah melihat berapa banyak proses yang telah meningkat dari sebelumnya. Tindak lanjut atas masalah yang ditemukan tersebut, dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang baik dari segi kegiatan pengendalian internal persediaan barang jadi karena adanya perubahan yang baik serta tindak lanjut yang tepat. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tindak lanjut berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

2.3 Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang bersifat kausal, karena adanya variabel independen dan dependen yang akan ditelaah hubungannya, serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah auditor internal pada satuan pengawasan internal dan pegawai divisi persediaan barang jadi pada PT Givaudan Indonesia. Sehingga didapatkan 40 total sampel penelitian Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji secara simultan dan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 1. Pengujian Hipotesis secara simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.392	7	.485	17.506	.000 ^b
	Residual	.886	32	.028		
	Total	4.278	39			

a. Dependent Variable: pengendalian internal persediaan barang jadi

b. Predictors: (Constant), tindak lanjut, kompetensi auditor internal, independensi auditor internal, laporan audit, ruang lingkup auditor internal, pelaksanaan audit, program auditor internal

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui nilai F hitung adalah sebesar 17,506. Sedangkan nilai F tabel didapat dengan melihat pada distribusi F tabel dengan N = 40 signifikan 0,05 serta jumlah variabel independen 7 maka nilai F tabel df 1 (jumlah variabel-1) = 6, dan df 2 (n-k-1) atau 40-7-1 = 32 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,40 Berdasarkan perhitungan di atas nilai F hitung sebesar 17,506 > F tabel sebesar 2,40 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang artinya audit internal (Independensi Auditor Internal, Kompetensi Auditor Internal, Ruang Lingkup Auditor Internal, Program Audit, Pelaksanaan Audit, Laporan Audit, Tindak Lanjut) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi.

3.2 Analisis Regresi Logistik

Tabel 2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.288	.462		-.624	.537
	independensi auditor internal	-.232	.091	-.280	-2.557	.015
	kompetensi auditor internal	.179	.110	.176	1.637	.111
	ruang lingkup auditor internal	.151	.128	.169	1.184	.245
	program auditor internal	.417	.167	.437	2.492	.018
	pelaksanaan audit	.251	.128	.258	1.967	.058
	laporan audit	-.109	.109	-.117	-.996	.327
	tindak lanjut	.424	.168	.338	2.521	.017

a. Dependent Variable: pengendalian internal persediaan barang jadi

Berdasarkan data pada tabel 4.16, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan t tabel dengan nilai t hitung. Untuk mengetahui t tabel, maka perhitungan didasarkan pada rumus (df=n-k-1) dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga didapatkan t tabel (0,05 ; 33) yang bernilai 1,694.

Sehingga dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Independensi Auditor Internal (X1) terhadap Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi (Y)
Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai 0,015 < 0,05, maka H1 diterima dan Ho ditolak. Variabel X1 mempunyai thitung yakni 2,557 dengan ttabel = 1,694. Jadi thitung > ttabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa independensi auditor internal memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi.
2. Kompetensi Auditor Internal (X2) terhadap pengendalian Internal persediaan barang jadi (Y)
Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai 0,111 > 0,05, maka H1 ditolak dan Ho diterima. Variabel X2 mempunyai thitung yakni 1,637 dengan ttabel = 1,694. Jadi thitung < ttabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kompetensi auditor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi.
3. Ruang Lingkup Auditor Internal (X3) terhadap pengendalian Internal persediaan barang jadi (Y)
Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai 0,245 > 0,05, maka H1 ditolak dan Ho diterima. Variabel X3 mempunyai thitung yakni 1,184 dengan ttabel = 1,694. Jadi thitung < ttabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ruang Lingkup auditor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi.
4. Program Auditor Internal (X4) terhadap Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi (Y)
Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai 0,018 < 0,05, maka H1 diterima dan Ho ditolak. Variabel X4 mempunyai thitung yakni 2,492 dengan ttabel = 1,694. Jadi thitung > ttabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa program auditor internal memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi.
5. Pelaksanaan Audit (X5) terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi (Y)
Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai 0,058 > 0,05, maka H1 ditolak dan Ho diterima. Variabel X5 mempunyai thitung yakni 1,967 dengan ttabel = 1,694. Jadi thitung < ttabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi.
6. Laporan Audit (X6) terhadap pengendalian Internal persediaan barang jadi (Y)
Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai 0,327 > 0,05, maka H1 ditolak dan Ho diterima. Variabel X6 mempunyai thitung yakni 0,996 dengan ttabel = 1,694. Jadi thitung < ttabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa Laporan Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi.
7. Tindak Lanjut (X7) terhadap Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi (Y)
Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai 0,017 < 0,05, maka H1 diterima dan Ho ditolak. Variabel X7 mempunyai thitung yakni 2,521 dengan ttabel = 1,694. Jadi thitung > ttabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa Tindak Lanjut memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi.

4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Pengaruh Audit Internal terhadap Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi Studi Kasus Pada PT Givaudan Indonesia", maka penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Independensi auditor internal termasuk dalam kategori "Baik", Kompetensi auditor internal termasuk kategori "Baik", Ruang lingkup audit internal termasuk kategori "Baik", Program audit termasuk kategori "Baik", Pelaksanaan audit termasuk dalam kategori "Baik", Laporan audit termasuk dalam kategori "Baik", serta tindak lanjut termasuk dalam kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dan pengendalian internal persediaan barang jadi di PT Givaudan Indonesia telah berjalan dengan baik.
2. Hasil Pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi di PT Givaudan Indonesia. Hal ini berdasarkan koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R square sebesar 79,3% yang berarti bahwa seluruh variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa:
 - a. Independensi auditor internal berpengaruh terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi di PT Givaudan Indonesia.
 - b. Kompetensi auditor internal tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi di PT Givaudan Indonesia.
 - c. Ruang lingkup audit internal tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi di PT Givaudan Indonesia.
 - d. Program audit internal berpengaruh terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi di PT Givaudan Indonesia.
 - e. Pelaksanaan audit tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi di PT Givaudan Indonesia.
 - f. Laporan audit tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi di PT Givaudan Indonesia.
 - g. Tindak lanjut berpengaruh terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi di PT Givaudan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Kurniawan 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- AL. Haryono Jusup.2011. *Dasar - Dasar Akuntansi JILID I EDISI KE-7*. STIE YKPN.
- Amalia, Tria, 2016. *Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi (Studi Kasus Pada PT Semen Tonasa)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
- Andayani, Wuryan, 2008. *Audit Internal*. Edisi Kesatu. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. 2013. *Internal Control – Integrated Framework*. <http://www.coso.org/>
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2013). “*Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*”, (Cetakan Pertama). Jakarta: *Center Academic Publishing Service*
- Hery. (2016). “*Auditing Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional dan Asurans*”, (Edisi 1), Jakarta: PT Grasindo.
- Islahuzzaman. (2012). “*Istilah-istilah Akuntan Dan Auditing*”, (Edisi 1), Jakarta: PT Bumi aksara.
- Kaunang, Alfred F. 2013. *Pedoman Audit Internal : Petunjuk Praktis Bagi Para Auditor Internal*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods for business Edisi I and 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.